

ABSTRAK

Disiplin kerja merupakan elemen krusial dalam membentuk budaya kerja yang produktif dan efisien. Dalam konteks perusahaan jasa milik daerah, seperti PT. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat (Perseroda), penerapan disiplin kerja menjadi tantangan tersendiri mengingat dinamika organisasi yang kompleks dan tuntutan pelayanan publik yang tinggi. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menelaah bagaimana kebijakan disiplin kerja diterapkan serta pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Kerangka teori yang digunakan mengacu pada konsep manajemen sumber daya manusia dengan fokus pada peran disiplin kerja sebagai faktor determinan dalam peningkatan kinerja individu dan organisasi. Analisis dilakukan dengan menelaah pola-pola pelaksanaan disiplin kerja dan mengaitkannya dengan indikator kinerja karyawan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat (Perseroda) telah menerapkan sistem disiplin kerja melalui kebijakan kehadiran, pemantauan perilaku kerja, serta sistem sanksi dan penghargaan. Implementasi disiplin yang konsisten berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas kerja karyawan. Namun demikian, beberapa hambatan ditemukan, seperti kurangnya pemahaman terhadap aturan internal, inkonsistensi dalam pemberian sanksi atau penghargaan, serta resistensi terhadap kebijakan baru. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan komunikasi internal, pelatihan rutin, dan penyempurnaan sistem *reward* agar upaya penegakan disiplin lebih merata dan efektif. Temuan ini memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan strategi manajemen sumber daya manusia, serta menjadi dasar bagi penelitian lanjutan terkait korelasi antara disiplin kerja dan kinerja organisasi.

Kata kunci: disiplin kerja, kinerja karyawan, manajemen sumber daya manusia, PT. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat (Perseroda)